

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Populasi

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMP Negeri 49 Bandung yang bertempat di Jl. Antapani No 58 Cicaheum. Dipilihnya lokasi ini karena disekolah ini siswa laki-lakipun menyenangi pembelajaran tidak seperti di sekolah-sekolah lain yang umumnya siswa laki-laki tidak mau mengikuti pelajaran tari, oleh karena itu peneliti memilih sekolah ini sebagai objek penelitian.

2. Populasi Penelitian

Populasi merupakan suatu objek yang dijadikan sebagai sumber data dari objek penelitian tersebut. Sugiyono (2011:80) mengemukakan: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasar dari pengertian populasi diatas, adalah peserta didik yang tergabung dalam mata pelajaran seni budaya. Adapun seluruh pesert kelas VII yang berjumlah 305 orang. Terdiri atas 9 (Sembilan) kelas yakni kelas VII I, VII 2, VII 3, VII 4, VII 5, VII 6, VII 7, VII 8, VII 9. Untuk lebih jelasnya jumlah populasi ini dapat dilihat pada table 3.1 di bawah ini

TABEL 3.1

Daftar Populasi Penelitian di SMP Negeri 49 Bandung

No.	Kelas	Jumlah
1.	VII 1	36

2.	VII 2	35
3.	VII 3	34
4.	VII 4	36
5.	VII 5	31
6.	VII 6	35
7.	VII 7	35
8.	VII 8	32
9.	VII 9	31
	JUMLAH	305

3. Sampel Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan sampel yang merupakan bagian dari populasi. Seperti yang dikemukakan oleh sugiyono (2011:81) dalam: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Berdasarkan pada kutipan tersebut maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah siswa kelas VII 9. Sample yang digunakan hanya 1 kelas dengan beberapa siklus yaitu siswa Kelas VII 9 SMP Negeri 49 Bandung yang berjumlah 31 orang yang diantaranya 17 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki.

Adapun teknik pengambilan sampel yakni menggunakan *simple random sampling* karena dalam proses pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan latar belakang siswa, sehingga seluruh populasi mempunyai peluang untuk dijadikan sampel. Pemilihan sampel ini didasarkan pada keberagaman kemampuan gerak siswa, oleh karena itu peneliti ingin meningkatkan pemahaman serta keterampilan siswa dalam

menari, melalui penerapan strategi *Practice Rehearsal Pairs*. Dibaeah ini daftar nama siswa kelas VII 9.

TABEL 3.2

Daftar Nama Siswa Kelas VII 9 SMP Negeri 49 Bandung

Nomor		Nama Siswa	L/P
Urut	Induk		
1.	121307274	Ajeng Apryantini	P
2.	121307245	Angga Muhamad Jihad	L
3.	121307276	Anita Setiayanti	P
4.	121307277	Asellia Jasmine	P
5.	121307278	Chandra Bintang Pratama	L
6.	121307279	Citra Satelina Salsabila	P
7.	121307280	Dede Irma Saputra	L
8.	121307281	Elnosan Jembar Sayidina	L
9.	121307282	Fitri mela Mubarakah	P
10.	121307283	Hadira Solihan	L
11.	121307284	Irwan Santosa	L
12.	121307285	Juanita Kintan Paramavidya	P
13.	121307286	Meylani Ayu Lestari	P
14.	121307287	Mochamad Naufal Hermawan	L

15.	121307288	Mochamad Andhika Sujono	L
16.	121307289	Muhamad Willi Irsyadi	L
17.	121307290	Muhamad Alfriadi	L
18.	121307291	Oktaviani	P
19.	121307292	Raihan Erlianti	P
20.	121307293	Ralliya Santika	P
21.	121307294	Ridwan Gunawan	L
22.	121307295	Rima Dwi Utami	P
23.	121307296	Seni Septiani	P
24.	121307297	Sepi Kemal Saputra	L
25.	121307298	Siti Fikra Nurahmani	P
26.	121307299	Sultan Hulio Andrian	L
27.	121307300	Vanisa Yulianingsih	P
28.	121307301	Viandra Noviyanti Kusumah	P
29.	121307302	Vicky Cahya Mahendra	L
30.	121307303	Wulan Anisha Mahdayanti	P
31.	121307304	Yulia Wahyu Sagita	P

Keterangan :

Laki-laki : 14

Perempuan : 17

Dara Yogy Noviana, 2013

Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari Dengan Strategi Practice Rehearsal Pairs Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 49 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jumlah : 31

Rata-rata siswa didalam kelas tersebut merupakan anak yang memiliki kemampuan gerak dalam menari, namun siswa sering mengalami permasalahan seperti kurangnya percaya diri dalam menampilkan tarian yang telah dipelajari, dan kurang adanya kerjasama dengan teman . Sehingga peneliti beranggapan perlu adanya tindak lanjut untuk memperbaiki dan menerapkan nilai-nilai budi pekerti yang harus dimiliki oleh seluruh siswa dikehidupkan yang berikutnya, karna siswa-siswa kelas VII akan melanjutkan pendidikan kejang yang lebih tinggi lagi sehingga semua itu harus diberikan kepada siswa dengan menggunakan pendidikan karakter.

B. Desain Penelitian

1. Rencana Penelitian

Pada tahapan perencanaan penelitian yang dilakukan yakni dengan cara observasi agar mendapatkan informasi-informasi dari berbagai subyek. Melalui beberapa hasil observasi agar dapat memilih objek yang tepat untuk diteliti lebih lanjut.

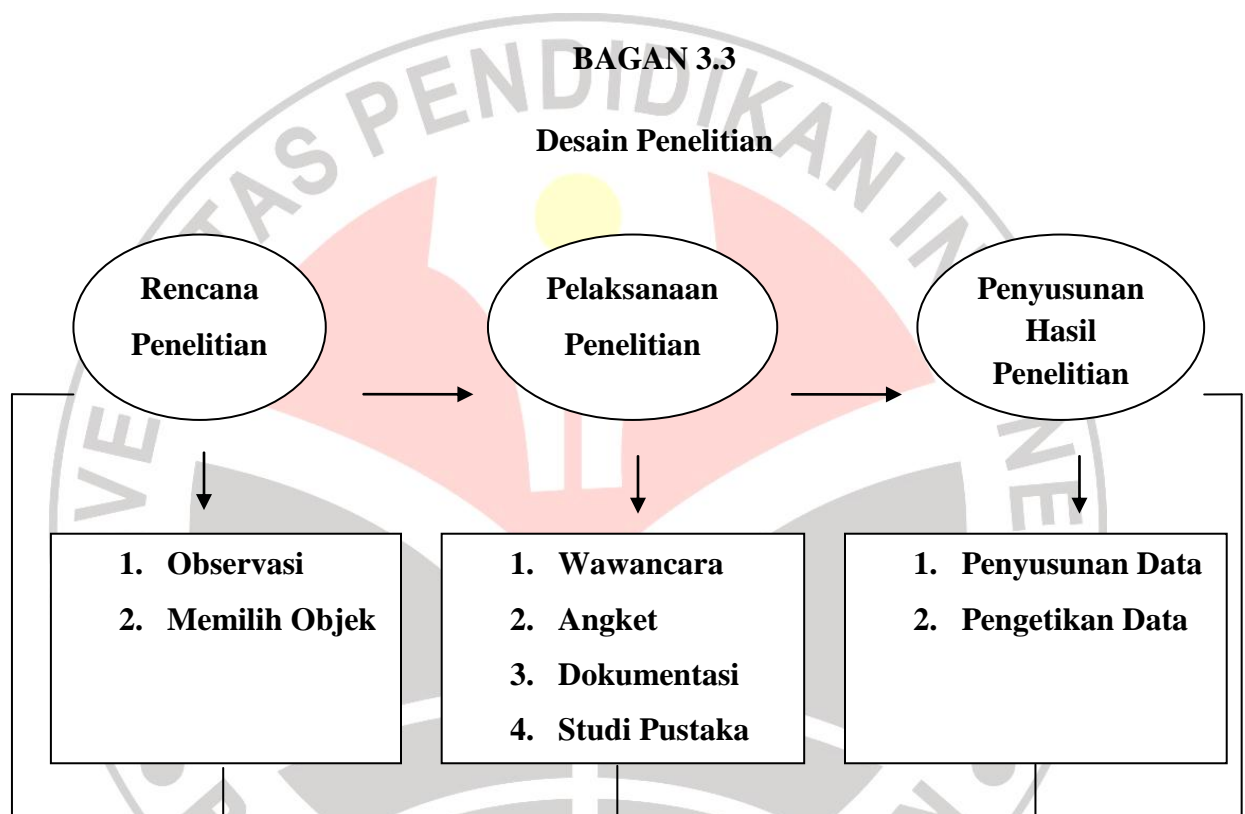
2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 49 Bandung yang beralamatkan di Jalan Antapani No. 58 Cicaheum Bandung. Pada tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan yaitu dengan mengumpulkan data melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara, angket, dokumentasi, dan studi pustaka yang dilakukan kurang lebih selama tiga bulan.

3. Penyusunan Hasil penelitian

Dalam penyusunan data meliputi proses kegiatan, diantaranya penyusunan data, dan pengetikan data. Penyusunan data dilakukan

melalui tahap pengolahan data yang dihasilkan dari penelitian di lapangan. Hal tersebut dilakukan agar menjadi penelitian yang sistematis. Pengetikan data dilaksanakan setelah semua data yang diperoleh selama penelitian dilaksanakan, penelitian ini dilakukan secara tersusun dan melalui proses bimbingan. Di bawah ini merupakan bagan bagaimana desain penelitian berlangsung:



C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan untuk melakukan penelitian yang didalam pelaksanaannya disesuaikan dengan kenyataan masalah, sifat, dan tujuan dari penelitian tersebut. Menggunakan pendekatan kualitatif diharapkan dapat memecahkan semua permasalahan yang ada didalam penelitian. Seperti dijelaskan Sugiono (2011:7) bahwa : “Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berdasarkan pada filsafat postpositivisme”.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari pengamatan, observasi, wawancara, dan data lain yang relevan dilakukan oleh peneliti sebagai instrument penelitian.

Penelitian ini juga bersifat deskriptif analisis, karena sifat penelitian tersebut yaitu deskriptif, maka yang menjadi alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah peneliti ingin menjawab semua persoalan-persoalan tentang fenomena yang ada dan bertujuan untuk mendeskripsikan berbagai peristiwa, dan kejadian yang berkembang pada saat ini, khususnya tentang penerapan strategi pembelajaran practice rehearsal pairs untuk meningkatkan respon gerak pada siswa kelas VII di SMP Negeri 49 Bandung.

D. Definisi Operasional

Pembelajaran : Interaksi antara siswa dengan lingkungan pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran (perubahan prilaku).

Seni tari : Seni tari yang berasal dari kata tari yang berarti melakukan gerak tari atau pelaku. Sedangkan tari memiliki berbagai definisi. Akan kita ambil salah satu definisi tari menurut Soedarsono dalam Suratman (2007:5) mengemukakan bahwa tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dengan gerak-gerak ritmis yang indah. Jadi gerak dalam tari adalah gerak yang diperindah dan disusun dengan baik untuk menciptakan harmonisasi dan keselarasan dengan irama. Pengertian tentang tari yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa

tari adalah seseorang dalam melakukan gerak yang tertata dan diselaraskan dengan irama, serta dengan penjiwaan yang dalam dengan baik dan tepat. Keterampilan menari ditunjukkan dengan kemampuan melakukan gerak yang baik dan tepat dengan yang seharusnya dilakukan. Mampu bergerak sesuai dengan irama dalam tarian. Dan mampu mengekspresikan makna atau jiwa dalam tarian agar dapat dimengerti dan dinikmati penonton.

Strategi *practice rehearsal pairs* : Strategi *practice rehearsal pairs* pada pembelajaran seni tari di kelas VII SMP Negeri 49 Bandung merupakan topik penelitian ini maka dikemukakan definisi operasional sebagai berikut. Untuk menghindari adanya salah penafsiran pada judul skripsi ini. Strategi *Pracice rehearsal Pairs* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif sederhana yang dapat dipakai untuk mempraktekan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar. Strategi *practice rehearsal pairs* ini dilakukan untuk meyakinkan masing-masing pasangan dapat melakukan keterampilan dengan benar dan untuk meningkatkan respon gerak.

E. Instrument Penelitian

Dara Yogy Noviana, 2013

Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari Dengan Strategi Practice Rehearsal Pairs Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 49 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrument merupakan langkah-langkah penting dalam sebuah penelitian. Melalui instrumen penelitian dapat ditemukan jawaban-jawaban terhadap masalah yang diajukan. Arikunto (1999:151) mengemukakan bahwa: “instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik”. Dari pernyataan tersebut, maka instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan salah satu instrument penelitian yakni dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan narasumber untuk memperoleh data-data pendukung dalam penelitian. Pada penelitian ini wawancara dilaksanakan pada guru dan siswa. Pertanyaan wawancara mengenai proses pembelajaran seni tari yang diterapkan kepada siswa kelas VII di SMP Negeri 49 Bandung. Hal ini berguna untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pendidikan dan pembelajaran seni tari di sekolah tersebut guna mencari data yang valid.

2. Pedoman Observasi

Observasi ini disusun untuk mengetahui data-data apa yang akan diteliti. Data-data yang akan diteliti yaitu berupa data-data sekolah yang meliputi keadaan proses belajar mengajar mata pelajaran seni tari, dan keadaan sekolah itu sendiri.

3. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pedoman ini berisikan tentang panduan mengumpulkan data yang memuat garis besar terhadap data yang akan dicara seperti menelaah foto-foto, dan RPP. Peneliti menelaah foto-foto pada saat guru memberikan materi. Selanjutnya RPP, menelaah RPP di fokuskan pada tahapan-tahapan pembelajaran apakah sesuai tidak dengan yang diberikan kepada siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh, langkah berikutnya yaitu instrument penelitian. Pemaparan data mengenai keterampilan menari anak yaitu data kualitatif untuk mempermudah pemahaman terhadap hasil dari penelitian tersebut. Standar penilaian yang diteliti dengan ketentuan standar nilai sebagai berikut.

a) Menentukan bobot nilai sebagai berikut :

A = Sangat baik : Dengan standar nilai 90 – 100

B = Baik : Dengan standar nilai 80 – 89

C = Cukup : Dengan standar nilai 70 – 79

D = Kurang : Dengan standar nilai 60 – 69

E = Sangat kurang : Dengan standar nilai 50 – 49

Berdasarkan bobot nilai di atas, peneliti memaparkan bobot penilaian :

TABEL 3.4

Bobot Nilai yang Akan di Peroleh Oleh Siswa SMP Negeri 49 Bandung

No.	Nilai	Indikator
1.	A	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faham teori tentang tari berpasangan daerah setempat. 2. Faham praktek tentang tari berpasangan daerah setempat. 3. Menguasai tari berpasangan daerah setempat. 4. Percaya diri. 5. Terampil.
2.	B	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faham teori tentang tari berpasangan daerah setempat. 2. Faham praktek tentang tari berpasangan daerah setempat. 3. Menguasai tari berpasangan daerah setempat.

		4. Percaya diri.
3.	C	1. Faham teori tentang tari berpasangan daerah setempat. 2. Faham praktek tentang tari berpasangan daerah setempat. 3. Menguasai tari berpasangan daerah setempat.
4.	D	1. Faham teori tentang tari berpasangan daerah setempat. 2. Faham praktek tentang tari berpasangan daerah setempat.
5.	E	1. Faham teori tentang tari berpasangan daerah setempat.

b) Perhitungan nilai rata-rata siswa

$$\% = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{Banyaknya jumlah}} \times 100$$

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan langkah awal yang dilakukan untuk menentukan populasi dan sampel yang dapat mendukung terhadap penelitian. Observasi dilakukan untuk mengamati proses belajar mengajar berlangsung. Sutrisno Hadi dalam Sugiono (2011:145) mengemukakan “bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks”. Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengamati penerapan strategi *practice rehearsal pairs* pada mata pelajaran seni tari untuk meningkatkan respon gerak siswa kelas VII di SMP Negeri 49 Bandung.

Seiring dengan pernyataan tersebut, observasi ini dilakukan untuk memusatkan perhatian terhadap hal-hal yang berhubungan dengan objek. Dalam hal ini yaitu proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dari mulai rancangan perencanaan pembelajaran, strategi atau metode dan sebagainya. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dalam 6 (enam) pertemuan dan alokasi waktu 2 x 40 menit. Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi langsung. Observasi langsung adalah pengamatan dilakukan secara berproses yang dilakukan langsung oleh peneliti. Menurut Arikunto (1999:235) mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses. Observasi ini dilakukan pada proses pembelajaran.

Pada observasi awal dilakukan pada proses pembelajaran dan peneliti hanya mengamati setiap pertemuannya saja apakah ada perkembangan atau tidaknya siswa dalam proses pembelajaran dengan cara menggunakan strategi *practice rehearsal pairs*. Setelah peneliti menelaah proses pembelajaran yang dilaksanakan, peneliti merasakan

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menghasilkan data yang detail dan valid dari berbagai sumber secara langsung. Sugiyono (2011:137) mengemukakan :

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Wawancara dapat dilaksanakan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan alat komunikasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan

wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan teknik pengumpulan data dari narasumber dimana pertanyaan-pertanyaan wawancara sudah diprsiapkan terlebih dahulu sebelum wawancara berlangsung.

Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi mengenai strategi *practice rehearsal pairs* pada mata pelajaran seni tari yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa. Dalam kegiatan wawancara ini peneliti memilih beberapa narasumber, yaitu :

- 1) Guru Studi Seni Budaya : Penjelasan mengenai Proses dan hambatan yang di alami pada saat proses pembelajaran menggunakan strategi *practice rehearsal pairs*.
- 2) Siswa : Meminta pendapat siswa terhadap pelaksanaan model pembelajaran dan kendalayang siswa alami dalam pembelajaran.

3. Angket

Angket ditunjukan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan peneliti. Sugiyono (2011:142) mengemukakan “angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Angket ditunjukan kepada kelas yang dituju yaitu kelas VII 9 di SMP Negeri 49 Bandung.

4. Analisis data

Kegiatan Analisis data mengelompokan data-data berdasarkan variable dan jenis respondenya untuk menjawab semua pertanyaan yang ada dirumusan masalah. Menurut Sugiyono (2011:147) mengungkapkan

“Analisis data merupakan kegiatan setelah dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Data analisis secara kualitatif yang dinyatakan dengan simbol atau kata-kata, data yang diperoleh yaitu dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bersifat triangulasi, seperti yang dikemukakan Sugiyono (2011:241) triangulasi yaitu” teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada”. Berdasarkan kutipan diatas triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari gambar sebagai berikut :

